

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI ALAT PERAGA EDUKATIF DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

¹Nurfauziah, ²Sri Mulyati

^{1,2}Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, UII Yogyakarta

Alamat Korespondensi : Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII, Condongcatur Depok Sleman

Email: ¹nurfauziah@uii.ac.id, ²s-mulyati@uii.ac.id

Abstrak

Telah dilaksanakan program pengabdian masyarakat dalam bentuk pemenuhan sarana pembelajaran berupa alat peraga edukatif (APE) di TK ABA Ambarbinangun. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah banyaknya APE yang rusak, sedangkan kondisi lembaga belum memungkinkan untuk mengadakan peralatan tersebut dalam waktu dekat. Tim melakukan pengadaan sarana belajar (meja bundar dan kursi) dan beberapa alat peraga edukatif. Dengan adanya sarana dan alat peraga baru yang digunakan dalam proses pembelajaran, anak-anak lebih bisa mengembangkan diri. Selain itu penambahan alat peraga mampu meningkatkan semangat dan keceriaan anak dalam bermain sekaligus belajar.

Kata Kunci: alat peraga edukatif, kualitas pembelajaran.

Abstract

A community service program has been implemented in the form of providing learning facilities in the form of educational teaching aids (APE) at the ABA Ambarbinangun Kindergarten. The main problem faced by partners is that many APEs are damaged, while the institutional conditions do not yet allow them to procure this equipment in the near future. The team provided learning facilities (round tables and chairs) and several educational teaching aids. With new facilities and teaching aids used in the learning process, children can develop themselves more. Apart from that, the addition of teaching aids can increase children's enthusiasm and joy in playing and learning.

Keywords: educational teaching aids, quality of learning

1. PENDAHULUAN

TK ABA Ambarbinangun terletak di Padukuhan Ambarbinangun, Kelurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. TK ABA Ambarbinangun didirikan pada tahun 1986 dengan No SK Pendirian: 01037/H/1986 tanggal 5 Nopember 1986. TK ABA Ambarbinangun berada dibawah naungan Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Bantul, dengan NPYP AO 5437. Kepala Sekolah saat ini diamanahkan kepada Shinta Ambarwangi Sulistiyo,S.Pd. Saat ini jumlah Siswa TK ABA Ambarbinangun sebanyak 33 orang, terbagi ke dalam 3 kelas yaitu 1 kelas untuk kelas A dan 2 kelas untuk kelas B. Hampir seluruh siswa berasal dari lingkungan sekitar sekolah dengan Tingkat perekonomian menengah kebawah.

Dari survey awal yang dilakukan oleh tim, didapatkan data bahwa sekolah ini memiliki sarana bermain dan alat peraga edukatif (APE) yang dapat dikatakan belum memenuhi standar minimal yang harus dimiliki. Daftar APE yang dimiliki oleh TK ABA Ambarbinangun diidentifikasi pada Tabel 1 dan 2. Berdasarkan data tersebut, nampak bahwa banyak peralatan yang sudah rusak baik ringan maupun berat. Sementara itu, karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh TK ABA Ambarbinangun, tidak memungkinkan untuk pengadaan APE dengan membuat sendiri.

Dengan demikian, disepakati untuk saat ini pengabdian dilakukan dengan memberikan APE kepada sekolah untuk memenuhi kekurangan APE dan diharapkan mampu meningkatkan mutu Pendidikan di TK ABA Ambarbinganun,

Tabel 1. Daftar Alat Peraga Edukatif Luar Ruangan TK ABA Ambarbinangun Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama APE Luar Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Panjang Bola Dunia	1	Rusak Ringan
2.	Ayunan	1	Baik
3.	Putaran Lingkaran	1	Baik
4.	Lingkaran Setir	1	Baik
	Papan Titian pendek	1	Baik
6.	Papan Titian Sedang	1	Baik
7.	Jaring Laba Laba panjang	1	Rusak Ringan
8.	Perosotan	1	Rusak Sedang
9.	Tangga Pelangi	1	Baik
10.	Jungkitan	1	Rusak Ringan
11.	Jungkit kayu bentuk hewan	2	Rusak Ringan

Tabel 2. Daftar Alat Peraga Edukatif dalam Ruangan TK ABA Ambarbinangun Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Nama APE Dalam Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Balok Susun tidak berwarna	5 box	Baik
2.	Toys Lego	2 box	Baik
3.	Maze Hitung	1 papan	Baik
4.	Mainan bak Pasir	2 box	Baik
5.	Boneka Tangan	5 set	Baik
6.	Puzzle	25 pcs	Rusak Ringan
7.	Miniatur Tempat beribadah	5 pcs	Rusak Ringan
8.	Patrun menjiplak Buah	2 paket	Baik
9.	Patrun menjiplak transportasi	2 paket	Baik
10.	Patrun Menjiplak Hewan	2 paket	Baik
11.	Miniatur buah dan sayur	1 paket	Baik
12.	Kuda Lumpung	5 pcs	Rusak Ringan
13.	Globe (Bola Dunia)	1 pcs	Rusak Ringan
14.	Permainan anak jahit baju	15 pcs	Rusak Ringan
15.	Ketipung	4 pcs	Rusak Ringan
16.	Mainan Gamelan Jawa	1 paket	Rusak berat
17.	Papan Pengenalan Huruf	3 buah	Rusak Berat
18.	Peraga Gigi	1 pcs	Baik
19.	Manik manik Roncean	4 paket	Rusak Ringan
20.	Kerang Kerangan	4 paket	Rusak Ringan
21.	Biji Sawo	2 paket	Rusak ringan
22.	Toys Susun	2 box	Rusak Ringan
23.	Mainan perwayangan	2 paket	Rusak Ringan
24.	Alat main masak masakan	2 paket	Rusak Ringan
25.	Baju Profesi Polisi	1 paket	Baik
26.	Baju Profesi dokter	1 paket	Baik
27.	Baju Adat Jogjakarta	4 paket	Rusak Ringan
28.	Alat Anyam	15 pcs	Rusak Berat
29.	Toys Stick susun	2 Box	Rusak Berat
30.	Manik manik Huruf	20 pcs	Rusak Berat

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Tim melakukan survey di lokasi, yaitu di TK ABA Ambarbinangun untuk bertemu dengan kepala sekolah dan guru, wawancara dengan ibu kepala sekolah, melakukan identifikasi sarana prasana yang dimiliki oleh sekolah. Banyak hal yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah, termasuk dalam kesulitan pembiayaan karena orangtua siswa berasal dari kelompok menengah kebawah.
- 2) Tahap berikutnya melakukan identifikasi alat peraga yang dibutuhkan oleh sekolah. Karena dana yang dimiliki tim terbatas, maka tim melakukan skala prioritas kebutuhan alat peraga. Identifikasi dilakukan masih bersama ibu kepala sekolah, karena yang paham betul kebutuhan sekolah adalah guru
- 3) Tahapan berikutnya adalah melakukan survey harga dan sekaligus pengadaan alat peraga. Pengadaan alat peraga dilakukan oleh tim (bukan diadakan oleh sekolah), karena tim punya standar kualitas alat peraga yang akan dibeli. Diharapkan nantinya alat peraga yang diberikan dapat bermanfaat dalam jangka Panjang dan aman untuk anak-anak.
- 4) Sesuai pengadaan alat peraga, tim menyerahkan kepada sekolah disaksikan oleh anak-anak yang Nampak gembira menerima alat baru yang berwarna warni.
- 5) Terakhir dilakukan uji coba penggunaan alat peraga. Uji coba dilakukan pada hari jumat untuk anak-anak kelas B

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini difokuskan pada upaya pemenuhan atau penggantian alat peraga edukatif di TK Ambarbinangun. Alat peraga yang dimiliki sekolah belum memenuhi rasio antara jumlah APE yang dimiliki dengan jumlah siswa didik. Akibatnya anak-anak bergantian dalam penggunaan APE, bahkan tidak jarang guru menunjukkan contoh saja dan anak mengikuti apa yang disampaikan ibu guru. Hal ini menyebabkan tidak efektifnya atau tidak maksimalnya pembelajaran dalam upaya mengembangkan motorik. Sarana belajar yang dimiliki TK ABA Ambarbinangun berupa meja dari kayu berbentuk persegi yang memiliki ujung lancip sehingga cukup membahayakan bagi anak. Selain itu alat peraga edukatif yang dimiliki sekolah masih kurang jika dilihat dari rasio siswa dengan alat peraga. Atas dasar itulah, pengadaan sarana belajar berupa meja berbentuk bundar dan kursi, dengan bahan plastic (LDDPE) yang aman untuk anak karena menggunakan penyangga besi yang tebal dan ketebalan plastik tidak kurang dari 2 cm.

APE yang diberikan dalam program ini sebisa mungkin memenuhi kriteria sebagai berikut [1]:

1. Meja dan kursi hendaknya disesuaikan dengan ukuran serta berat badan anak, agar mereka dapat nyaman dalam menggunakannya, serta tidak terjadi risiko kecelakaan.
2. Ujung meja dan kursi anak tidak berbentuk lancip
3. Apabila menggunakan bahan baku plastic pada kursi, maka harus dipastikan sudah cukup kokoh dan tidak licin.

Selain hal tersebut diatas, beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dalam pemilihan alat peraga adalah:

1. Tahan lama
2. Bentuk dan warnanya menarik
3. Sederhana dan mudah dikelola
4. Ukurannya sesuai
5. Dapat menyajikan konsep matematika baik dalam bentuk gambar, diagram maupun real.
6. Dapat memperjelas konsep matematika
7. Dapat menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berfikir abstrak bagi siswa
8. Menjadikan siswa belajar aktif dan mandiri dengan memanipulasi alat peraga



Gambar 1. Serah terima APE ke pihak mitra (TK Ambarbinangun)

Pada anak usia TK adalah masa bermain, untuk itu proses belajar dilakukan dengan cara bermain. Dalam proses belajar anak-anak hendaknya dibawa pada suasana bermain yang menyenangkan sehingga mereka tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar. Anak-anak dibuat bermain dengan nyaman dan menyenangkan, karena pada hakekatnya dunia anak-anak adalah dunia bermain.

Untuk itulah pembelajaran dan pelayanan pada anak-anak usia TK dan seluruh aktivitas yang diperuntukkan bagi anak-anak selayaknya menghadirkan kenyamanan dan kesenangan bagi anak yang dikemas melalui bermain. Salah satu komponen penting dalam kegiatan bermain anak adalah APE. APE merupakan alat bermain yang dirancang dan diperuntukkan bagi anak-anak dengan tujuan untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak dalam proses pembelajaran, baik belajar di rumah maupun pembelajaran dilaksanakan di sekolah. APE untuk anak pra sekolah dirancang untuk mengaktifkan seluruh panca indra secara bersamaan, sehingga seluruh aspek perkembangan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

APE selayaknya mengandung kesesuaian dengan kebutuhan indikator capaian kemampuan yang harus dimiliki oleh anak, mudah untuk digunakan serta mampu meningkatkan minat dalam kegiatan bermain. Dalam pengadaan sarana belajar ini (APE) harus memiliki prinsip-prinsip: (1) aman, bersih, sehat, nyaman dan indah; (2) Sesuai dengan tingkat perkembangan anak; (3) Memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di lingkungan sekitar dan benda lainnya yang layak pakai dan tidak membahayakan kesehatan anak.

APE yang dibeli oleh tim diserahkan ke sekolah dan diterima langsung oleh kepala sekolah. APE yang disiapkan berupa meja (bulat) dan kursi berwarna warni yang mengundang keinginan anak-anak untuk menggunakannya. Sesuai dengan arahan ibu kepala sekolah tim membelikan meja bulat untuk keamanan anak-anak. Selama ini sekolah menggunakan meja persegi yang memiliki ujung runcing yang rentan terjadi kecelakaan terhadap anak-anak. Dokumentasi kegiatan pengabdian ini ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2.

Selain meja kursi, tim menyerahkan alat peraga (permainan) yang mampu mengembangkan kecerdasan anak, belajar bekerjasama, belajar berbagi dan saling membantu. Dengan diserahkannya APE dan juga meja kursi ke sekolah, saat ini sekolah relatif lebih mudah dalam membuat jadwal bermain anak-anak karena jumlah alat yang dimiliki semakin bertambah dan semakin bervariasi. Anak-anak semakin memiliki alat bermain yang lebih banyak dan berwarna yang membuat anak-anak lebih semangat datang ke sekolah untuk belajar.



Gambar 2. Pemanfaatan hasil program pengabdian: (a) Anak-anak menikmati meja kursi baru aneka warna yang lebih aman, (b) Anak-anak bermain sambil belajar dengan mainan baru, (c) Anak-anak bermain sambil belajar didampingi ibu guru

Pada program kegiatan ini meskipun pengadaan alat tidak dilakukan sendiri oleh guru, akan tetapi setidaknya dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Pengadaan APE dengan membuat sendiri, mampu meningkatkan imajinasi dan kreatifitas dan kecerdasan guru serta anak didik [2]. Dengan membuat sendiri APE, pengadaan APE dengan membuat sendiri, mampu meningkatkan imajinasi dan kreatifitas dan kecerdasan guru serta anak didik [3], [4].

4. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di TK ABA Ambarbinangun berupa penambahan sarana belajar yaitu meja berbentuk bulat dan kursi serta sejumlah APE. Pemberian sarana belajar berupa meja kursi dan alat peraga sangat membantu sekolah. Walaupun sarana yang diberikan masih kurang, masih ada 2 kelas yang masih menggunakan meja yang terbuat dari kayu dengan ujung lancip, sehingga perlu diganti dengan meja yang bisa mengurangi risiko kecelakaan bagi anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Shinta Ambarwangi Sulistiyo, S.Pd, selaku Kepala Sekolah TK ABA Ambarbinangun dan semua ibu guru yang telah mendampingi tim dalam berinteraksi dan turut bermain dengan anak-anak TK

2. Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) Jurusan Manajemen yang telah memberi kesempatan dan dukungan dana kepada tim untuk melakukan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. J. P. A. U. D. dan P. M. K. P. dan K. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*. 2018.
- [2] I. P. Chairunnisa Amelia, "Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Bagi Guru TK Al-Munawwaroh Dan TK Dewantara," *J. Pengabd. Masyaraakt IHSAN*, vol. 3, 2021.
- [3] Nur Rahmah, Nursyamsi, and Subhan, "Pendampingan pembuatan alat permainan edukatif (APE) matematika bagi guru PAUD di Kelurahan Balandai Kota Palopo," *J. Pengabd. Masyarkat Transform.*, vol. 18, 2022.
- [4] Anna Maharani, "PENGARUH ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) BAHAN ALAM TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B TK KUSUDARSINI," Makassar, 2021.